

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PEMBERIAN KOMUNIKASI**  
**INTERPERSONAL TERHADAP KECEMASAN PASIEN**  
**PRE OPERASI FRAKTUR DI RUANG RAWAT INAP**  
**RSD MANGUSADA BADUNG**



**NI MADE ARI SUASTINI**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**BINA USADA BALI**  
**2023**

**PENGARUH PEMBERIAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL TERHADAP KECEMASAN PASIEN  
PRE OPERASI FRAKTUR DI RUANG RAWAT INAP  
RSD MANGUSADA BADUNG**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

**Oleh:**

**Ni Made Ari Suastini  
NIM. C2121066**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGARUH PEMBERIAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**  
**TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI**  
**FRAKTUR DI RUANG RAWAT LEGONG**  
**RSD MANGUSADA BADUNG**

Diajukan Oleh:

**Ni Made Ari Suastini**  
NIM. C2121066

Mangupura, 12 Januari 2023

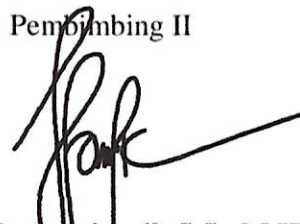
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing :

Pembimbing I



**Ns. I Made Dwie Pradnya Susila, S.kep., M.Kep**  
**NIDN:0813068801**

Pembimbing II



**Ni Komang Purwaningsih, S.S., M.Hum**  
**NIDN:0814108901**

Mengetahui  
Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan



**Ns. I Putu Artha Wijaya, S.kep., M.Kep**  
**NIDN:0821058603**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN  
DISAHKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI  
PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN  
BINA USADA BALI**

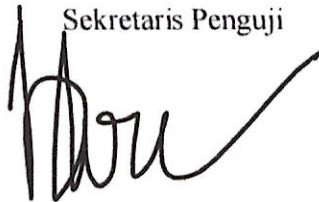
**Tanggal: 26 Januari 2023  
Disahkan oleh Tim Penguji Terdiri dari:**

**Ketua Penguji**



**Ns.IGAA Sherlyna Prihandhani,S.Kep.,M.Kes  
NIDN: 0801038801**

**Sekretaris Penguji**



**Ns. I Made Dwie Pradnya Susila, S.Kep., M.Kes  
NIDN: 0813068801**

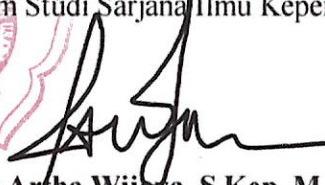
**Anggota Penguji**



**Ni Komang Purwaningsih, S.S., M.Hum  
NIDN: 0814108901**



**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan**



**Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep.,M.Kep  
NIDN: 0821058603**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Ari Suastini

NIM : C2121066

Jurusan : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Komunikasi Interpersonal terhadap  
Kecemasan Pasien Pre Operasi Fraktur di Ruang Rawat Inap RSD  
Mangusada Badung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mangupura, 26 Januari 2023



Ni Made Ari Suastini

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

**BINA USADA BALI**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN**

Skripsi, Desember 2022

Ni Made Ari Suastini

Pengaruh Pemberian Komunikasi Interpersonal terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Fraktur di Ruang Rawat Inap RSD Mangusada Badung

XII + 58 + 8 tabel + 2 gambar + lampiran

### **ABSTRAK**

Ketika seseorang mengalami fraktur, upaya untuk mengembalikan struktur dan fungsi tulang menjadi normal kembali salah satunya adalah dengan melakukan pembedahan. Tindakan operasi atau pembedahan merupakan pengalaman yang bisa menimbulkan kecemasan. Kecemasan yang dialami oleh pasien fraktur yang akan menjalani prosedur operasi dapat mengganggu jalannya proses operasi karena dapat meningkatkan risiko pendarahan baik pada saat pembedahan ataupun pasca operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian komunikasi interpersonal terhadap kecemasan pasien pre operasi fraktur di Ruang Rawat Inap RSD Mangusada Badung. Menggunakan metode *pre experimental* dengan desain *one-group pre-post tes design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 27 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden dikategorikan mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 14 responden (51,9%) dan setelah dilakukan intervensi sebagian besar responden tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 14 responden (51,9%). Analisis bivariat yang digunakan adalah uji *wilcoxon signed rang test*, pada tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai *p-value*  $0,000 < \alpha (0,05)$  dengan demikian H1 diterima dan Ho ditolak yang artinya ada pengaruh pemberian komunikasi interpersonal terhadap kecemasan pasien pre operasi fraktur di Ruang Rawat Inap RSD Mangusada Badung. Sehingga tenaga kesehatan khususnya perawat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan komunikasi interpersonal perawat agar dapat memberikan informasi dengan baik dan kenyamanan bagi pasien sehingga kecemasan yang dirasakan oleh pasien dapat berkurang.

Kata kunci: Komunikasi Interpersonal, Kecemasan, Pre Operasi Fraktur  
Daftar Pustaka: 54 (2014-2021)

**HEALTH INSTITUTION OF BINA USADA BALI  
BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM**

*Undergraduate Thesis, December 2022*

**Ni Made Ari Suastini**

***The Effect of Providing Interpersonal Communication on the Anxiety of Fracture Presurgery Patients in the Inpatient Ward of Mangusada Badung Regional Hospital***

***XII + 58 + 8 tables + 2 pictures + attachments***

**ABSTRACT**

*When a person has a fracture, one of the efforts to restore bone structure and function to normal is to perform surgery. Surgery is an experience that can cause anxiety. The anxiety experienced by fracture patients who will undergo surgical procedures can interfere with the operation process because it can increase the risk of bleeding both during surgery and after surgery. This study aimed to determine the effect of providing interpersonal communication on the anxiety of fracture presurgery patients in the inpatient ward of Mangusada Badung Regional Hospital. This study used the pre-experimental method with a one-group pre-test design. The number of samples in this study were 27 respondents who were selected using a purposive sampling technique. The results showed that most of the respondents were categorized as experiencing moderate anxiety, namely as many as 14 respondents (51.9%) and after the intervention, most of the respondents did not experience anxiety, namely as many as 14 respondents (51.9%). The bivariate analysis used was the Wilcoxon signed rank test, at a significance level of  $\alpha = 0.05$ , a p-value of  $0.000 < \alpha (0.05)$  was obtained, thus  $H_1$  was accepted and  $H_0$  was rejected, which means that there was an effect of providing interpersonal communication on the anxiety of fracture presurgery patients in the inpatient ward of Mangusada Badung Regional Hospital. Therefore health workers, especially nurses, are expected to be able to increase the knowledge and interpersonal communication skills of nurses so that they can provide good information and comfort for patients so that the anxiety felt by patients can be reduced.*

**Keywords** : *interpersonal communication, anxiety, fracture presurgery*

**Bibliography** : *54 (2014-2021)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Ida Hyang Widhi Wasa atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Komunikasi Interpersonal terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Fraktur di Ruang Rawat Inap RSD Mangusada Badung.” Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Program studi Sarjan Ilmu Keperawatan Stikes Bina Usada Bali.

Peneliti menyadari proposal ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Putu Santika, MM selaku Ketua Stikes Bina Usada Bali yang telah menyediakan sarana dan prasarana sehingga mempermudah penulisan penelitian ini.
2. dr. I Wayan Darta selaku Direktur RSU Mangusada yang telah memberikan ijin untuk mengambil data penelitian.
3. Ns. I Putu Arta Wijaya, S.Kep., M.Kep, Selaku Ketua Program Studi Keperawatan yang telah memberikan ijin dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Ns. I Made Dwie Pradnya, S.Kep., M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan arahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

5. Ni Komang Purwaningsih, S.S., M.Hum, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulisan penelitian ini terselesaikan.
6. Segenap dosen jurusan keperawatan Stikes Bina Usada Bali yang telah banyak memberikan materi selama perkuliahan.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan secara moral, perhatian, finansial serta doa sehingga penelitian ini dapat terselesaikan
8. Para sahabat yang telah memberikan dukungan pada peneliti.

Peneliti menyadari penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapannya dilapangan serta dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Mangupura, 10 Januari 2023

Peneliti

Ni Made Ari Suastini

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Fraktur .....	9
1. Defenisi Fraktur .....	9
2. Manifestasi Klinis .....	9
3. Psikologis pada Penderita Fraktur .....	11
B. Konsep Kecemasan Pasien dengan Fraktur.....	12
1. Definisi Kecemasan Pasien dengan Fraktur .....	12
2. Faktor yang Memengaruhi Kecemasan pada Pasien Pre Operasi .....	13
3. Tingkat Kecemasan .....	15
4. Manifestasi Klinis Kecemasan .....	17
5. Kecemasan pada Pasien Pre Operasi .....	18
C. Konsep Komunikasi Interpersonal .....	20

1. Definisi Komunikasi Interpersonal .....	20
2. Tujuan Komunikasi Interpersonal .....	21
3. Faktor yang Memengaruhi Komunikasi Interpersonal .....	21
4. Sikap Komunikasi.....	23
5. Teknik Komunikasi Interpersonal .....	24
D. Pengaruh Pemberian Komunikasi Interpersonal terhadap Kecemasan Pasien dengan Fraktur .....	27
E. Kerangka Teori .....	29
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL</b>	
A. Kerangka Konsep .....	31
B. Hipotesis Penelitian .....	31
C. Variable Penelitian dan Definisi Operasional .....	32
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
C. Tempat Penelitian .....	36
D. Waktu Penelitian.....	36
E. Etika Penelitian.....	37
F. Alat pengumpulan Data .....	38
G. Prosedur Pengumpulan Data .....	39
H. Pengolahan Data .....	41
I. Analisa Data .....	42
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	44
B. Analisis Univariat .....	45
C. Analisis Bivariat .....	47
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>	
A. Interpretasi Penelitian .....	49
B. Keterbatasan Penelitian .....	56

C. Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian	
Selanjutnya .....	56
<b>BAB VII SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1 Rancangan Penelitian.....	29
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	46
Tabel 5.4 Kecemasan Pasien Pre Operasi Fraktur di Ruang Rawat Inap RSD Mangusada Badung sebelum Diberikan Komunikasi Interpersonal.....	46
Tabel 5.5 Kecemasan Pasien Pre Operasi Fraktur di Ruang Rawat Inap RSD Mangusada Badung setelah Diberikan Komunikasi Interpersonal.....	47
Tabel 5.6 Pengaruh Pemberian Komunikasi Interpersonal terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Fraktur di Ruang Rawat Inap RSD Mangusada Badung.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	29
Gambar 3.1 Kerangka konsep .....	31
Gambar 4.1 Rancangan Penelitian .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Permohonan Kesediaan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Prosedur Pelaksanaa Komunikasi Terapeutik Interpersonal
- Lampiran 5 Kuesioner *Anxiety Analog Scale* (AAS)
- Lampiran 6 Hasil Analisis Data
- Lampiran 7 Surat Permohonan Studi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Izin Studi Pendahuluan/Permohonan Data Awal
- Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 Keterangan Kelaikan Etik(Ethical Clearance)
- Lampiran 11 Lembar Bimbingan
- Lampiran 12 Foto Dokumentasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2015). *Gambaran Tingkat Kecemasan Dan Intervensi Keperawatan Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Bangsal Bedah Rsud Panembahan Senopati Bantul*. [http://repository.stikesayaniy.ac.id/2718/2/RajibAbdullah\\_211036\\_nonfull.pdf](http://repository.stikesayaniy.ac.id/2718/2/RajibAbdullah_211036_nonfull.pdf)
- Akbar, A. (2012). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif Fraktur Wrist And Hand di Ruang Kahuripan RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojosari. *AKPER BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO*, 1319–1450. <https://doi.org/10.1016/b978-1-4160-3143-7.00020-8>
- Amurwani, F. S. (2018). Faktor Penyebab Penundaan Operasi Elektif di Rumah Sakit Pemerintah Di Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v1i1.95>
- Angkasa, M. P. (2018). Efektifitas Pemberian Konseling Keperawatan Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Mayor (Besar) Di Ruang Mawar Rsud Kajen Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v1i1.94>
- Arifin, J. (2017). SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi. In *PT Elex Media Komputindo*. <https://doi.org/717050941>
- Aswad, S., Mulyadi, N., & Lolong, J. (2015). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kepuasan Pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUD DR. H. Chasan Boesoirie Ternate. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*.
- Awliyawati, F. D. (2015). Hubungan Karakteristik Perawat dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Pedoman Patient Safety di RSI Faisal. *Food and Nutrition Bulletin*, 12(3), 210. <https://www.google.com.my/#q=SHAKE+Technical+Package+for+Salt+Reduction+%0Ahttp://www.wcrf.org/int/policy/our-policy-work/curbing-globalsugarconsumption%0Ahttp://link.springer.com/article/10.1007/s11936-012-01829%5Cnhttp://link.springer.com/article/10>.
- Black, J dan Hawks, J. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan*. Dialihbahasakan oleh Nampira R. Salemba Emban Patria.
- Damayanti, M. (2016). *Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Keperawatan*. PT. Refika Aditama.

- Dewi, S., Suarniati, dan Ismail, H. (2016). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Perawatan Bedah RSUD Kota Makasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 3.
- Djamal, R., Rompas, S., & Bawotong, J. (2015). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Fraktur di IRINA A RSUP PROF. DR. R.D. Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*.
- Elliya, R. (2017). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Stress Pada Pasien Pre-Operasi di Ruang MawaR RSUD DR . H Abdul Moeloek *Jurnal Kesehatan Holistik ( The Journal of Ho. Jurnal Kesehatan Holistik ( The Journal of Holistic Healthcare )*, 11(3), 155–161.
- Fitria, C. N. (2016). Efektifitas Komunikasi Terapeutik Interpersonal Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Fraktur. *Universty Research Colloquium*, 406–415.
- Folkman, S. (2013). Stress: Appraisal and Coping. In *Encyclopedia of Behavioral Medicine*. [https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1005-9\\_215](https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1005-9_215)
- Gani Maisyaroh, S. (2015). Tingkat Kecemasan Pasien Post Operasi yang Mengalami Fraktur Ekstremitas. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, v3(n2), 77–87. <https://doi.org/10.24198/jkp.v3n2.3>
- Giarto, Y. B. (2018). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pra-operasi Fraktur di Ruang Bougenvil Rumah Sakit Dr.Soepraoen Malang. *Repository*, 4(1), 1–23.
- HIPKABI. (2014). *Buku Keterampilan Dasar Bagi Perawat Kamar Bedah*. HIPKABI Press.
- Jitowiyono, S. (2016). *Asuhan keperawatan post operasi pendekatan nanda, nic, noc*. Nuha Medika.
- Karyaningsih, R. P. D. (2018). Ilmu komunikasi. In *Bandung Rosdakarya*.
- Kemendes RI. (2019). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (pp. 221–222). [http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan\\_Nasional\\_RKD2018\\_FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf)
- Mahartha, G. R. A. (2018). Manajemen Fraktur pada Trauma Muskuloskeletal. *Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 1–13.
- Mertosono, N. (2015). Dampak Pembatalan dan Penundaan Operasi Elektif Terhadap Utilisasi Kamar Operasi di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Jakarta. *S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1–9.

- Muttaqin, A. (2018). *Pengkajian Keperawatan: Aplikasi pada Praktik Klinik*. Salemba Medika.
- NA, L., Panggabean, S., Lengkong, J. V., & Christine, I. (2012). Kecemasan pada Penderita Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RS Universitas Kristen Indonesia. *Media Medika Indonesia*.
- Nasrani, L. (2018). Perbedaan Tingkat Stres Antara Laki-Laki dan Perempuan Pada Peserta Yoga di Kota Denpasar. *Ilmiah Kesehatan, VII*.
- Nursalam. (2011). Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 3. In *Salemba Medika*.  
<https://doi.org/10.1001/archinte.165.22.2659>
- Nursalam. (2015). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salimba.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. In *Salemba Medika*.
- Paryanto. (2017). "Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif Selama Menunggu Jam Operasi Antara Ruang Rawat Inap dengan Ruang Persiapan Operasi Rumah Sakit Ortopedi Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2(5)*, 255. ???
- Platini, H., Chaidir, R., & Rahayu, U. (2020). Karakteristik Pasien Fraktur Ekstermitas Bawah. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*.  
<https://doi.org/10.33867/jka.v7i1.166>
- Prabowo, E. (2014). *Konsep Dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa (Edisi Pert)*. Nuha Medika.
- Primarta, R. (2019). Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Stres Pada Pasien Fraktur. *NERS Jurnal Keperawatan, 10*.
- Rahayu, A. S. (2017). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Bersalin Di RSUD Kota Madiun. *STIKES Bhakti Husada Mulai Madiun, 1(1)*, 287–295. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758>
- Rahmadani, M. (2018). Hubungan komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di rawat inap rs pku muhammadiyah gamping. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah*.
- Rahmayati, E. (2018). Pengaruh Dukungan Spritual terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre-Operasi. *Jurnal Kesehatan, 9(1)*, 138.  
<https://doi.org/10.26630/jk.v9i1.778>

- Richard, S. D. (2019). Upaya Penurunan Kecemasan Ibu dengan Bayi di Ruang Perinatal Risiko Tinggi Melalui Komunikasi Terapeutik. *Jurnal STIKES*, 6(1), 63–73.
- Sarfika, R. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Dasar 2 Buku Ajar*.
- Sartika, D. (2013). *Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Perawatan Bedah RSUD Kota Makassar Tahun 2013*. 3, 18–22.
- Sepdianto, T. C. (2016). Penurunan Tekanan Darah Dan Kecemasan Melalui Latihan Slow Deep Breathing Pada Pasien Hipertensi Primer. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13, No. 1, hal 37-41.
- Setiani, D. (2017). Identifikasi Tingkat Kecemasan Pre Operasi Pasien Fraktur. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2).
- Setianing, S. (2019). Perubahan Kecemasan Pasien Pra Operasi Dengan Pemberian Komunikasi Terapeutik Metode Helping Relationship. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 8(1), 50–57.
- Smeltzer & Bare. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner Suddarth Edisi 8*. Jakarta: EGC. EGC.
- Stuart, G. W. (2016). Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa. In *International Journal of Social Psychiatry*.  
<https://doi.org/10.1177/0020764016675888>
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardiawan. (2014). Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sebelum dan Setelah Diberikan Bimbingan Spiritual di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Elibrary Alma Ata*. <http://elibrary.almaata.ac.id/id/eprint/111>
- Sulastrri. (2019). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Perawat terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 7.
- Suliswati, dkk. (2014). Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa. *Pengaruh Terapi Reminiscence Terhadap Harga Diri Lansia*.
- Susanto, D. H. (2016). Pengaruh Edukasi Pre Operatif dan Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien yang Akan Menjalani Operasi Kraniotomi di Ruang Rawat Bedah Saraf Gedung A RSUPN DR. Cipto Mangunkusumo. *Idea Nursing Journal*, v, 1–11.

- Taufan, A. (2017). Pengaruh Terapi Doa Terhadap Skala Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. M. Ashari Pemalang. *Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang*, 46(April), 2000–2016. <http://www.nber.org/papers/w19656>
- Triana, H. (2017). Hubungan Peran Perawat Terhadap Tingkat Stres Pasien Fraktur Di Rsup Haji Adam Malik Medan. *Jurnal Keperawatan Flora*. <https://ojs.stikesflora-medan.ac.id/index.php/jkpf/article/view/113>
- Ulfa, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. *Ilmiah Kesehatan*, 12.
- Widyastut, Y. (2015). *Gambaran Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Fraktur Femur di Rs Ortopedi Prof. Dr.R Soeharso Surakarta*. 12, 31–36.
- Widyastuti, Y. (2015). Gambaran Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Fraktur Femur Di RS Ortopedi Prof . Dr . R Soeharso Surakarta (Description Of Anxiety On Pre Operation Fracture Femur Patients In RS Orthopedi Prof . Dr . R Soeharso Surakarta). *Profesi*, 12, 31–36.